

# Analisis Semiotika : Representasi Perjuangan Perempuan Dalam Industri Kretek Pada Film Gadis Kretek

Dea Puspita Sari  
212022000101

Dosen Pembimbing  
Poppy Febriana, S.Sos., M.Med.Kom



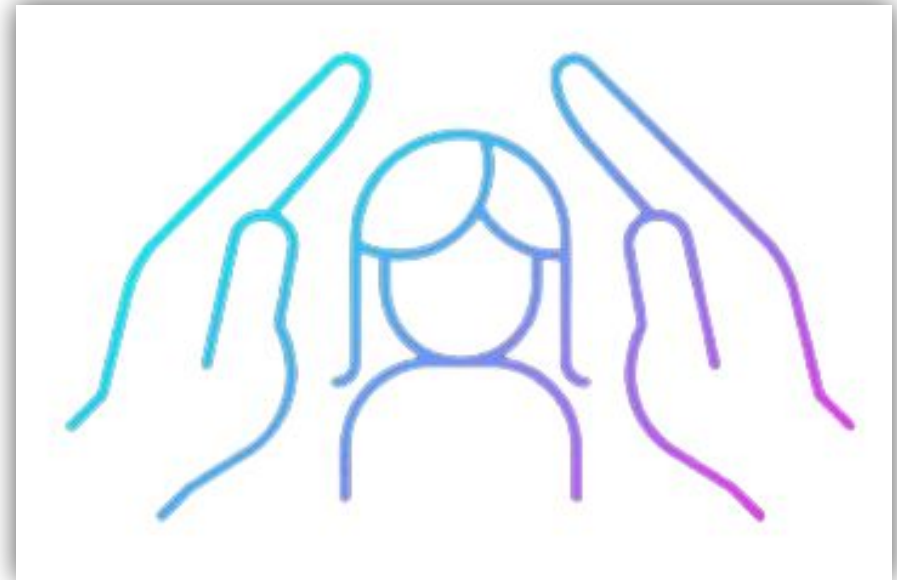
# PENDAHULUAN

Film memiliki arti sebagai media penyampaian komunikasi massa dan memiliki peran penting dalam menyampaikan realitas sosial kehidupan masyarakat (Citra & Febriana, 2022). Keberadaan film di lingkungan masyarakat memunculkan berbagai tanggapan.



# PENDAHULUAN

Dari hal tersebut film menjadi media yang membentuk konstruksi masyarakat mengenai perspektif terkait suatu hal salah satunya yaitu perspektif tentang perempuan.



# PENDAHULUAN

Film Gadis Kretek menceritakan kisah Dasiyah sebagai perempuan yang bersemangat dalam meracik saus atau formula yang sempurna untuk rokok tembakau. Dalam cerita nya terdapat pesan didalamnya tentang wanita perkasa dengan latar belakang industri rokok kretek Indonesia pada tahun 1960an.



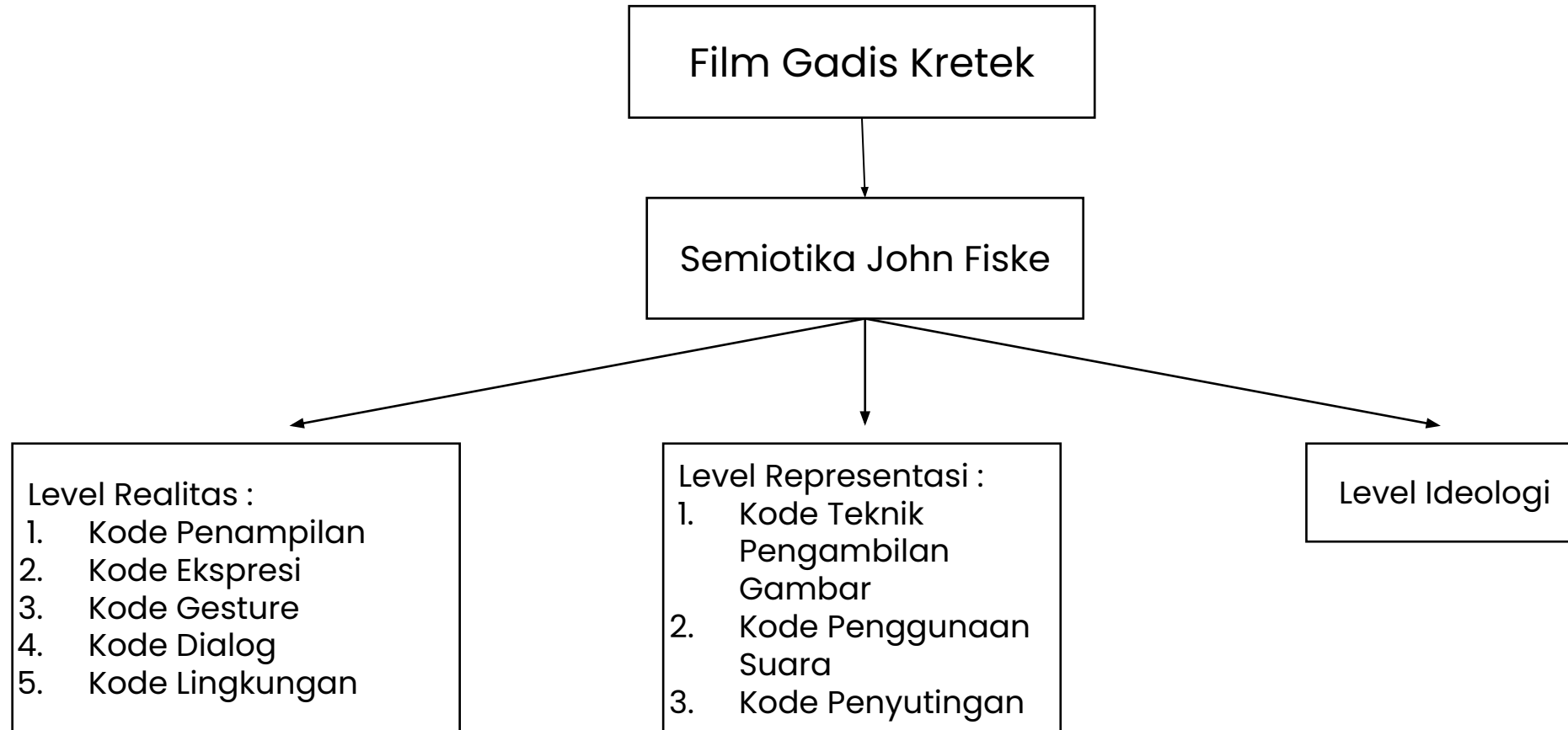
# PENDAHULUAN

Mayoritas pandangan masyarakat terhadap perempuan juga dipengaruhi oleh representasi yang selama ini disajikan oleh media massa, khususnya sinema atau film. (Hamdja 2020).





# TEORI



# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data dengan 2 tahap yaitu data primer dan data sekunder.

Subjek penelitian adalah film Gadis Kretek

Objek penelitian adalah representasi perjuangan perempuan dalam film

Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis semiotika John Fiske

Tujuan penelitian adalah mengamati bagaimana perjuangan perempuan yang dirpresentasikan dalam film Gadis Kretek

# HASIL & PEMBAHASAN

- **Level Realitas**

1. Kode Penampilan





# HASIL & PEMBAHASAN

## 2. Kode Ekspresi



Scene 14, Bapak Jeng Yah mencoba rokok linting yang dibuat Jeng Yah

## 3. Kode Gesture



Scene 8, Jeng Yah pergi ke pasar

## 4. Kode Dialog

Dalam scene 4,5,8,9,17, dan 21 terdapat dialog yang menggambarkan representasi perjuangan perempuan dalam film gadis kretek.

## 5. Kode Lingkungan



# HASIL & PEMBAHASAN

- **Level Representasi**

1. Kode Teknik Pengambilan Gambar

Menggunakan teknik kamera close up, medium shot, dan medium long shot

2. Kode Penggunaan Suara

Menggunakan suara dengan nada tegas lirih, nada keras tegas, nada lirih penuh harapan, dan nada kebingungan. Selain itu terdapat backsound lagu milik Nadin Hamizah yang berjudul kala surya tenggelam

3. Kode Penyutingan

Menggunakan color grading dengan tone berwarna gelap

Menggunakan color grading dengan tone berwarna cream

# HASIL & PEMBAHASAN

- **Level Ideologi**

Adanya ideologi patriarki dalam film Gadis Kretek yang terdapat dalam episode pertama film Gadis Kretek, perusahaan kretek menggambarkan bagaimana perjuangan perempuan yang tidak mendapatkan kesetaraan atau keadilan, yang berarti mereka tidak memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki. Hal ini menunjukkan keberadaan yang kuat dari ideologi patriarki dalam film Gadis Kretek.

# KESIMPULAN

Dari sembilan scene yang diteliti dengan menggunakan analisis semiotika oleh John Fiske, peneliti melihat adanya perjuangan perempuan yang ditampilkan dalam film Gadis Kretek. Dalam film tersebut Jeng Yah sebagai tokoh utama digambarkan sebagai perempuan tangguh yang memiliki sifat teguh terhadap mimpinya tetapi memiliki keterbatasan gender dalam menggapai mimpinya karena masih kuatnya ideologi patriarki pada tahun tersebut. Ideologi patriarki masih dengan kuat berkembang dalam kehidupan bermasyarakat yang tercerminkan dari adanya identitas buruk bagi perempuan jika memilih jalan hidupnya sendiri seperti gambaran tokoh utama Perempuan bernama Jeng Yah dalam film Gadis Kretek.

